

BAB I

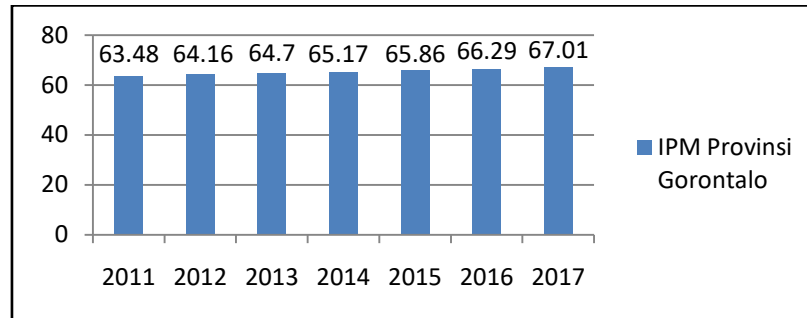
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap masyarakat tentunya ingin tercapainya kehidupan yang sejahtera dan memiliki standar hidup layak. Untuk pencapaian pembangunan manusia dapat diukur dengan memperhatikan beberapa inti dari pembangunan manusia yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak juga kesejahteraan masyarakat.

Di Indonesia terdapat 34 provinsi, 14 provinsi dengan kategori indeks pembangunan manusia tinggi, satu provinsi dengan kategori indeks pembangunan manusia sangat tinggi, satu provinsi berkategori rendah, dan 18 provinsi dengan kategori indeks pembangunan manusia sedang. Gorontalo termasuk pada indeks pembangunan manusianya sedang yang berada diperingkat ke 28 dari 34 provinsi yang ada di Indonesia. Hal ini menjadi masalah untuk pemerintah Provinsi Gorontalo bagaimana agar indeks pembangunan manusia di kabupaten maupun di kota bisa mencapai kategori pembangunan manusia sangat tinggi agar tercapainya kesejahteraan masyarakat.

Indeks Pembangunan Manusia (persen) di Provinsi Gorontalo dapat di lihat pada gambar grafik 1.1 berikut ini :



Sumber, BPS Provinsi Gorontalo
Gambar grafik IPM 1.1.

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo masih rata-rata 60 persen yang berarti berstatus menengah bawah. Sedangkan di sisi lain setiap orang ingin tercapainya kehidupan masyarakat yang sejahtera dengan indeks pembangunannya berstatus tinggi yaitu lebih besar 80 persen. Untuk mencapai keinginan itu, tentu membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Tercapainya kesejahteraan masyarakat pemerintah sebagai pelaksana pembangunan tentunya membutuhkan modal manusia yang berkualitas sebagai modal dasar pembangunan.

Paradigma pembangunan yang sedang berkembang saat ini adalah pertumbuhan ekonomi yang salah satunya diukur dengan tingkat kualitas hidup manusia. Salah satu tolak ukur yang digunakan dalam melihat kualitas sumber daya manusia adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Indeks Pembangunan Manusia di 6 (enam) daerah Kabupaten/Kota Provinsi Gorontalo akan berstatus tinggi, jika di dukung oleh Pertumbuhan Ekonomi Sektor Primer, Sekunder, dan Tersier. Pembangunan manusia memiliki keterkaitan yang saling mempengaruhi dan akan berkesinambungan dengan Pertumbuhan ekonomi.

Di Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo pertumbuhan ekonomi sektoral terbagi atas 3 sektor yaitu sektor primer, sekunder, dan tersier. Dimana dalam sektor primer terdiri dari pertanian, kehutanan, perikanan, serta pertambangan dan penggalian. Dalam sektor primer Kota Gorontalo merupakan wilayah yang memiliki kontribusi terkecil dibandingkan dengan wilayah lainnya di Gorontalo. Sementara itu, tiga kabupaten, yaitu: Kabupaten Gorontalo Utara, Kabupaten Pohuwato, dan Kabupaten Boalemo justru didominasi oleh sektor primer.

Sektor tersier terdiri dari 11 kategori, yaitu: kategori perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, transportasi dan pergudangan, penyediaan akomodasi dan makan minum, informasi dan komunikasi, jasa keuangan dan asuransi, real estate, jasa perusahaan, jasa pendidikan, jasa kesehatan dan kegiatan sosial, serta jasa lainnya. Kontribusi sektor tersier sebesar 45,18 persen terhadap total PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo. Sedangkan Sektor sekunder terdiri dari industri pengolahan, pengadaan air pengolahan sampah, pengadaan listrik dan gas, serta konstruksi yang berkontribusi sekitar 15,94 persen.

Pertumbuhan ekonomi sekarang dipandang sebagai variabel yang memiliki peranan menggerakkan dan mendorong pembangunan manusia. Pertumbuhan dan pembangunan manusia memiliki keterkaitan dan saling berkontribusi satu sama lain (Anggraini,2012 dalam Amirul Zamhahir,2016). Apabila pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia disatukan pada satu kebijakan yang searah, maka akan tercipta suatu kekuatan yang dapat saling mendorong. Sehingga pertumbuhan ekonomi akan sangat efektif untuk memperbaiki pembangunan manusia.

Suatu negara yang dikatakan maju dapat tercermin jika yang dijadikan acuan salah satunya adalah masalah indeks pembangunan manusia, yang tentu saja menjelaskan seberapa besar perkembangan manusia disuatu negara. Indonesia memiliki sumber daya manusia yang bisa dieksplorasi dan digali sehingga menunjukkan indeks pembangunan manusia yang maju.

Atas dasar pemikiran itulah kemudian penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Sektoral Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/kota Provinsi Gorontalo”.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah pertumbuhan ekonomi sektor Primer, Sektor Sekunder, Sektor Tersier berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Gorontalo ?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi sektor Primer, Sektor Sekunder, Sektor Tersier terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Gorontalo.

1.4. Manfaat Penelitian.

- 1 Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan terkait pertumbuhan ekonomi sektoral dan indeks pembangunan manusia serta sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian lain yang mengadakan penelitian dengan permasalahan yang sejenis.
- 2 Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan tingkat kemiskinan, pertumbuhan ekonomi sektoral, dan indeks pembangunan manusia.